BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Praktik Kerja Lapangan di PT Tandan Sawita Papua Teratai Estate memberikan pemahaman secara langsung mengenai proses teknis budidaya kelapa sawit pada fase tanaman menghasilkan (TM), meliputi pengendalian gulma, pruning, pemanenan tandan buah segar (TBS), Inspeksi Panen Detail (IPD), serta pemeriksaan kondisi blok. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan sehingga mendukung tercapainya pengelolaan kebun yang efektif dan efisien.
2. Hasil PKL menunjukkan bahwa teori budidaya kelapa sawit yang diperoleh selama perkuliahan pada umumnya telah diterapkan di lapangan sesuai dengan prinsip-prinsip teknis budidaya. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala operasional, seperti keterlambatan rotasi pruning dan belum optimalnya kondisi pemeliharaan pada beberapa areal, sehingga diperlukan penyesuaian teknis sesuai kondisi aktual di lapangan.
3. Berdasarkan hasil observasi, peningkatan efektivitas pengelolaan teknis budidaya dapat dilakukan melalui penguatan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP, peningkatan konsistensi rotasi pemeliharaan, optimalisasi kegiatan inspeksi panen dan kondisi blok, serta evaluasi mutu pekerjaan secara berkala. Upaya tersebut diharapkan mampu meminimalkan kehilangan hasil (*losses*), mempertahankan mutu TBS, dan meningkatkan produktivitas perkebunan secara berkelanjutan.

6.2 Saran

1. meningkatkan konsistensi pelaksanaan rotasi pemeliharaan, khususnya kegiatan pruning dan pengendalian gulma, agar kondisi tanaman tetap sesuai dengan standar operasional perusahaan.
2. Pengawasan terhadap kegiatan panen dan Inspeksi Panen Detail (IPD) perlu ditingkatkan secara rutin untuk meminimalkan kehilangan hasil (*losses*),

menjaga mutu Tandan Buah Segar (TBS), serta meningkatkan disiplin kerja pemanen.

3. Pemeliharaan kondisi blok, seperti kebersihan piringan, pasar pikul, Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), serta infrastruktur jalan dan titi panen, perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung kelancaran operasional panen dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kebun.